

BAB III METODE PENELITIAN

Metpen atau singkatan dari metode penelitian berarti sebagai pengetahuan yang di dalamnya bisa kita pelajari langkah-langkah penelitian, merupakan ilmu mengenai alat-alat dalam suatu penelitian.¹ Maka metode penelitian mengulas perihal konsep teoritis sebagai metode, keunggulan serta kekurangan yang ada pada karya ilmiah. Selanjutnya dilakukan dengan memilih metode apa saja yang akan diterapkan dalam proses penelitian tersebut.² Adapun langkah yang bisa di lalui dalam menuntaskan penelitian ini antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif.³ Pencarian data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi literatur serta pengumpulan data sekunder. Proses pencarian data dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang kongkrit dengan penerapan Perda Kudus Mengenai Penataan Swalayan dengan Prinsip *Tawazun*

Lexy J. Moleong dalam bukunya mengarttikan metode kuallitatif sebagai langkah dalam penelitian yang hasilnya berupa data deskripsi berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang bisa diamati.⁴

Penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.⁵ Penelitian ini menganalisis Penerapan Perda Kudus Tentang Penataan Swalayan Dengan Prinsip *Tawazun* (Studi Keberadaan Minimarket Terhadap Eksistensi Toko Kelontong di Kota Kudus)

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 3.

⁵ Affuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di toko-toko kelontong yang berlokasi di Kudus Kota.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian toko-toko kelontong di Kudus Kota. Ada 3 responden yang dijadikan *sample*. Alasan pemilihan responden ini adalah toko kelontong yang jaraknya dekat dengan minimarket sehingga mereka yang paling merasakan imbas/dampak dari adanya minimarket ini.

D. Sumber Data

Penelitian ialah menemukan data serta menggalnya berdasar pada sumbernya. Peneliti menggunakan dua sumber yang diambil sebagai patokan yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini dibisakan secara langsung dari lapangan.⁶ Data primer sebagai data yang utama yang berasal secara langsung dari subyek penelitian. Cara menbiskannya dengan melakukan interview. Sumber data primer di sini adalah wawancara dengan pemerintah Kota Kudus dan pemilik toko-toko kelontong di Kudus Kota.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder dibisakan dari kepustakaan yang berbentuk karya ilmiah, catatan surat kabar, majalah dan sebagainya yang berhubungan dengan pembahasan.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dikatakan sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian dikarenakan penelitian bertujuan menemukan data, tanpa tahu jenis tehnik pengumpulan yang dipilih, maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang diterapkan.⁸

62. ⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

Tehnik pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Tehnik observasi dijalankan secara langsung serta pencatatan secara otomatis terhadap peristiwa yang ditelusuri. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yang artinya dalam mengumpulkan data, peneliti berstruktur bahwa sedang melaksanakan penelitian.⁹ Selain itu, peneliti juga memakai observasi partisipasi pasif yakni peneliti datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan di lokasi penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara dikatakan sebagai komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin membiasakan informasi dari seseorang yang lain dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk tujuan tertentu.¹⁰

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menanyakan pertanyaan kepada subyek penelitian secara sistematis serta berdasar pada tujuan penelitian.¹¹ Peneliti melakukan wawancara dengan terjun langsung ke lapangan pada kurun waktu yang dibutuhkan peneliti tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian mengenai penerapan Perda Kudus mengenai operasional minimarket terhadap *income* toko-toko di daerah Kudus Kota.

Interview yang dilakukan peneliti berpedoman pada prosedur wawancara yakni peneliti bertanya kepada responden, bertanya mengenai inti dan garis besar permasalahan serta menjaganya agar wawancara tetap berada pada pokok pembahasan yang dicanangkan sebelumnya, selain itu peneliti memastikan bahwa semua inti pertanyaan sudah tercakup.¹² Dengan begitu peneliti mengharapkan dalam proses wawancara bersama

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

narasumber tersebut bisa berjalan dengan santai tanpa terlihat kekakuan, luwes. Melalui interview ini, peneliti lebih mengenal narasumber lewat penjelasannya terhadap kondisi serta peristiwa yang sedang berlangsung. Kondisi yang seperti ini tidak dijumpai melalui observasi.

Peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur, yang merupakan orang yang mewawancarai bebas menentukan pertanyaan yang hendak diberikan.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti hendak menggali informasi mengenai bagaimana dampak yang ditimbulkan sebelum dan setelah adanya Perda Kabupaten Kudus Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penataan dan Pembinaan Toko Swalayan di Kabupaten Kudus terhadap *income* toko-toko kelontong di Kudus Kota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai catatan, fenomena yang telah terjadi di masa lalu dan diabadikan dengan bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sehingga dokumentasi merupakan setiap catatan tertulis dan berkaitan dengan fenomena masa lampau baik itu telah dipersiapkan guna suatu penelitian ataupun tidak.¹⁴

Teknik dokumentasi merupakan cara guna menemukan keotentikan data yang sifatnya dokumentasi yakni berupa catatan fenomena di masa lalu.¹⁵ Berbentuk catatan harian, memori, gambar, peraturan serta catatan penting lainnya. Dokumentasi untuk melengkapi dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian ini ada hubungannya dengan pengujian validitas dan realibilitas. Validitas untuk mengukur tingkat ketepatan diantara data-data yang ada dalam objek penelitian dengan derajat yang diungkapkan oleh peneliti.¹⁶ Jika penelitian berbasis kualitatif, penemuan bisa dikatakan valid apabila terlihat adanya pembeda antara yang diungkapkan peneliti

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

¹⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.

dengan kejadian yang berlangsung pada objek penelitian. Sedangkan reabilitas mengartikan pada tingkat konsisten serta stabilitas data yang ditemukan.¹⁷ Pengujian tingkat keabsahan data peneliitian kualitatif ini mencakup:

1. Uji derajat kepercayaan

Pengujian ini diaplikasikan melalui berbagai tehnik yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus *negative*, menggunakan referensi serta mengadakan *member check*.¹⁸

2. Uji keteralihan

Pengujian ini sebagai pengganti validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Dalam validitas ini dinyatakan generalisasi penemuan bisa diberlakukan serta diaplikasikan.¹⁹

3. Uji kebergantungan

Pengujian ini dijalankan melalui auditing terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁰ Audit tersebut ditangani oleh seorang auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti ketika penelitian berlangsung.

4. Uji kepastian

Pengujian ini sama dengan pengujian kebergantungan, mengujinya dijalankan secara bersama-sama. Uji kepastian ini dimaksudkan pengujian hasil penelitian dihubungkan dengan proses yang dijalankan. Jika hasilnya merupakan fungsi dalam proses penelitian yng dijalankan, maka standar kepastian penelitian tadi sudah terpenuhi.²¹

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data kualitatif yang sifatnya induktif, ini berarti analisis yang berbentuk data akan di kembangkan menjadi hipotesis.²²

Tehnik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah berikutt:

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Melakukan reduksi data bisa disebut dengan meringkas data memilah-milah hal yang inti saja, fokus kepada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta memangkas data yang tidak diperlukan. Langkah ini bisa memberi ilustrasi secara gamblang sehingga memudahkan peneliti saat mengumpulkan data dan menemukan data apabila dibutuhkan. Dalam mereduksi data bisa menggunakan alat-alat elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²³ Mereduksi data berarti proses berpikir keras dan diperlukan wawasan yang luas. Untuk peneliti yang baru memulai penelitiannya, maka apabila mereduksi data bisa mendiskusikan bersama kawan dan orang lain yang dirasa memiliki keahlian dalam bidang tersebut.

2. Data *display* (peyajian data)

Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya menyajikannya dengan menarasikan serta menganalisisnya dengan memaparkan antar penemuan dan kaitannya dengan teori yang sudah peneliti suguhkan. Ataupun berupa ulasan singkat, bagan, kaitannya antar kategori dan sebagainya. Setelah data diringkas maka langkah selanjutnya yaitu mengorganisasikan data dan menyusunnya dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclutions drawing/ verification*

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan yang pertama sifatnya masih sementara karena apabila tidak ditemukann bukti dan alasan yang menguatkan dan mendukung di tahap pengumpulan data selanjutnya, namun jika kesimpulan yang pertama didukung bukti dan alasan yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut bisa disebut kesimpulan yang kredibel atau bisa dipercaya.²⁴

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.